

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing*, intensitas modal, dan *leverage* terhadap praktik *tax avoidance*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil uji parsial menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya, intensitas modal berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memengaruhi hasil temuan, yaitu nilai *adjusted R-square* sebesar 20,6%, yang mengindikasikan bahwa sekitar 79,4% variasi dalam *tax avoidance* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun model yang digunakan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *transfer pricing*, intensitas modal, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*, masih terdapat variabel atau faktor lain yang berperan dalam menjelaskan fenomena *tax avoidance*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan model analisis dengan menambahkan variabel independen lain yang secara teoritis relevan dan berpotensi memengaruhi

praktik *tax avoidance*, seperti ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan kebijakan dividen. Selain itu, penggunaan variabel moderasi, seperti mekanisme tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) atau kepemilikan institusional dapat menjadi pendekatan untuk mengkaji sejauh mana hubungan antara *transfer pricing*, intensitas modal, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dipengaruhi oleh kondisi atau karakteristik tertentu. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk membandingkan periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 untuk mengeksplorasi pengaruh krisis global terhadap strategi perpajakan yang diterapkan oleh perusahaan.